



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS II FRANSISKUS XAVERIUS SEDA
MAUMERE

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

KANTOR UPBU FRANSISKUS XAVERIUS SEDA MAUMERE
TAHUN 2025 - 2029



Kantor :
Jl. Angkasa, Kabupaten
Sikka - Maumere
Nusa Tenggara Timur

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029 saat ini telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029. Renstra Kementerian Perhubungan tersebut disusun berdasarkan arah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang merupakan bagian dari Kementerian Perhubungan juga telah menyusun Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025-2029 yang ditetapkan dengan Keputusan Dirjen Perhubungan Udara Nomor : 13 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029, diharapkan Renstra ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan Renstra bagi unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara khususnya Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sesuai dengan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah diuraikan bahwa Renstra Kementerian /Lembaga (K/L) adalah dokumen perencanaan K/L untuk periode 5 (lima) tahunan, memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan pembangunan, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan sesuai dengan tugas dan fungsi K/L yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang disusun oleh Kementerian, Unit Kerja Eselon I, Unit Kerja Setingkat Eselon II dan Satuan Kerja (Unit Kerja Mandiri/ Unit Pelaksana Teknis). Oleh karena itu, Kantor UPBU sebagai unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara wajib menyusun dokumen Rencana Strategis sebagai landasan dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dituangkan dalam laporan kinerja setiap tahunnya.

A.1 Capaian Keuangan Tahun 2020-2024

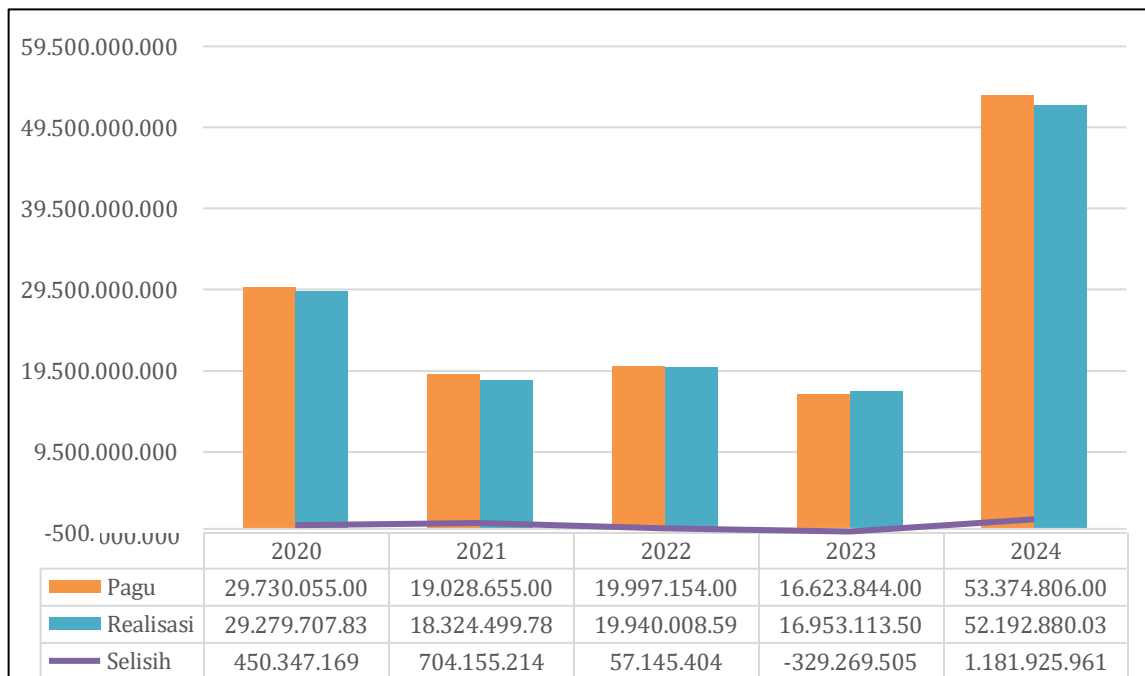
1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – 2024 (APBN Murni)

Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 s/d 2024 di UPBU Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 1.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2024

PROGRAM KEGIATAN/TAHUN	PAGU ALOKASI	REALISASI	%
2020	29.730.055.000	29.279.707.831	98,49%
2021	19.028.655.000	18.324.499.786	96,30%
2022	19.997.154.000	19.940.008.596	99,71%
2023	16.623.844.000	16.953.113.505	101,98%
2024	53.374.806.000	52.192.880.039	97,79%

Grafik 1.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2024



Berdasarkan data pada Tabel 1.1, alokasi dan realisasi anggaran dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan performa yang konsisten dalam pemanfaatan anggaran. Secara umum, persentase realisasi anggaran setiap tahunnya berada di atas 95%, yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan anggaran.

Pada tahun 2020, alokasi anggaran sebesar Rp29,73 miliar dengan realisasi mencapai Rp29,28 miliar atau 98,49%. Meskipun angka realisasi hampir mencapai 100%, masih terdapat sisa anggaran sekitar 1,51%. Pada tahun 2021, terjadi penurunan alokasi anggaran menjadi Rp19,03 miliar, dengan realisasi sebesar Rp18,32 miliar atau 96,30%. Persentase realisasi yang sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya menunjukkan adanya sedikit peningkatan sisa anggaran yang tidak terserap.

Tahun 2022 mencatatkan pencapaian realisasi anggaran tertinggi dengan 99,71%. Dari alokasi Rp19,99 miliar, hampir seluruhnya berhasil terealisasi sebesar Rp19,94 miliar. Ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun tersebut.

Pada tahun 2023, meskipun terjadi penurunan alokasi anggaran menjadi Rp16,62 miliar, realisasi anggaran justru melampaui alokasi sebesar 101,98%, mencapai Rp16,95 miliar. Hal ini menunjukkan adanya pemanfaatan tambahan sumber daya atau efisiensi dalam pengelolaan dana.

Tahun 2024 mencatatkan alokasi anggaran tertinggi dalam periode ini, yaitu sebesar Rp53,37 miliar, dengan realisasi mencapai Rp52,19 miliar atau 97,79%. Meskipun persentase realisasinya sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2022, anggaran ini tetap menunjukkan kinerja optimal dalam pengelolaan dana yang jauh lebih besar.

Grafik 1.1 menggambarkan tren fluktuasi alokasi dan realisasi anggaran selama lima tahun terakhir. Terlihat bahwa realisasi anggaran cenderung stabil dan konsisten mendekati atau bahkan melampaui alokasi yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, data ini mencerminkan komitmen yang kuat dalam pengelolaan anggaran untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan, meskipun terdapat tantangan seperti fluktuasi alokasi dan perubahan kebutuhan di setiap tahunnya.

2. Capaian Nilai Aset Tahun 2020-2024

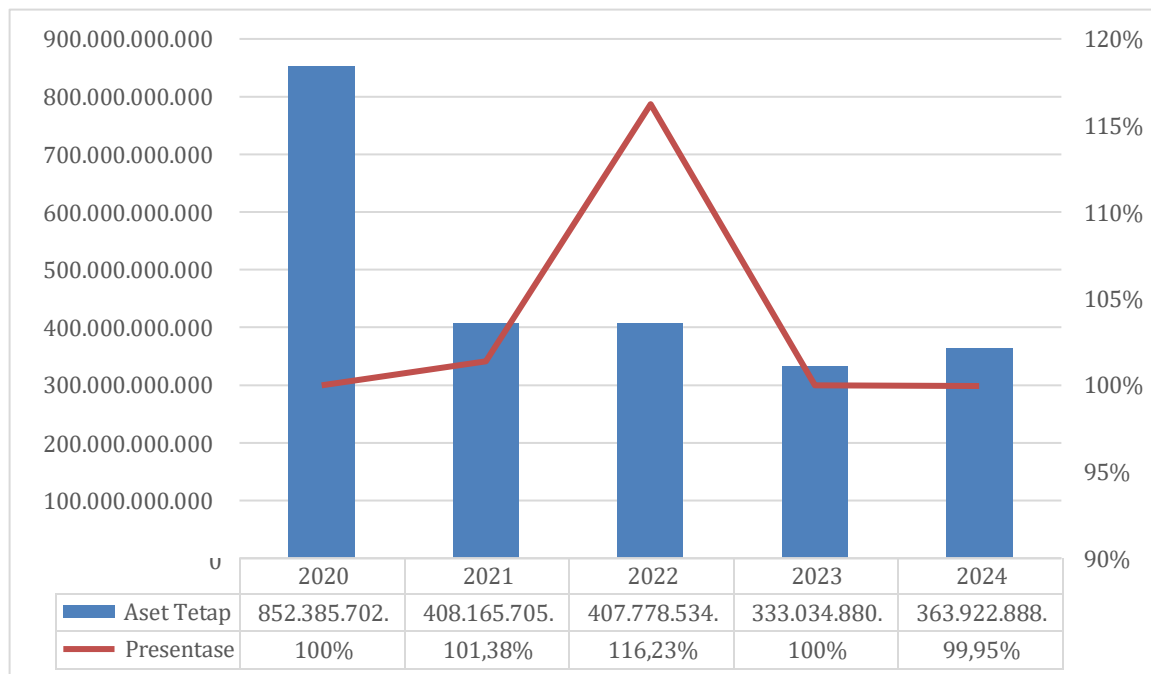
Nilai asset di UPBU Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere Tahun 2020 s/d 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Perkembangan Capaian Nilai Aset Tahun 2020-2024

URAIAN	NILAI ASET				
	2020	2021	2022	2023	2024
Aset Tetap	852.385.702.792	408.165.705.778	407.778.534.868	333.034.880.651	363.922.888.891
Presentase	100%	101,38%	116,23%	100%	99,95%

Berdasarkan tabel diatas, Secara keseluruhan nilai aset tetap mengalami fluktuasi selama periode 2020–2024. Puncak nilai tertinggi tercatat pada tahun 2020, sedangkan penurunan signifikan terjadi pada tahun 2023. Perubahan ini disebabkan oleh pelepasan, atau penyusutan aset. Penurunan signifikan pada tahun 2023 disebabkan oleh pelepasan aset yang tidak produktif dan penyusutan aset yang cukup besar.

Grafik 2.1 Data Asset UPBU Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere
Tahun 2020-2024



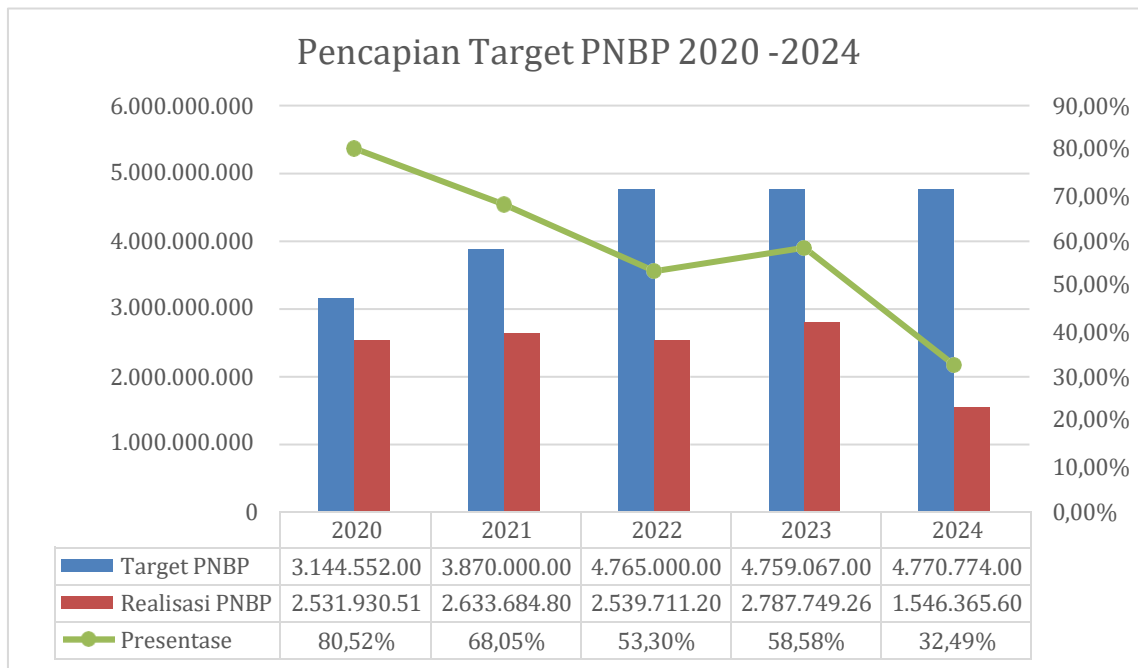
3. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP di Kantor UPBU Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2020-2024

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2020	3.144.552.000	2.531.930.510	80,52%
2021	3.870.000.000	2.633.684.805	68,05%
2022	4.765.000.000	2.539.711.201	53,30%
2023	4.759.067.000	2.787.749.264	58,58%
2024	4.770.774.000	1.546.365.604	32,49%

Grafik 3.1 Pencapaian Target PNBP Di UPBU Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere Tahun 2020-2024



Dari grafik diatas periode 2020 hingga 2024 menunjukkan dinamika yang signifikan dalam pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Grafik mencerminkan ketidaksesuaian antara target yang terus meningkat hingga 2022, sementara tingkat pencapaian mengalami tren penurunan setiap tahun, dengan titik terendah pada 2024. Penurunan drastis realisasi PNBP pada 2024 sebagian besar dipengaruhi oleh gangguan bencana alam, yakni dampak abu vulkanik Gunung Lewotobi Laki-laki terhadap operasional bandara. Aktivitas penerbangan menurun drastis,

memengaruhi pendapatan negara dari izin penerbangan, parkir pesawat, dan jasa terkait lainnya. Bandar udara Frans seda mulai beroperasi normal pada tanggal 16 Desember 2024, Salah satu upaya yang dilakukan adalah memaksimalkan potensi Penerimaan PNBP pada akhir bulan Desember adalah sebagai Berikut ;

- a. PJP2U/ PJP4U
- b. Penggunaan Bandara di Luar Jam Operasi
- c. Pemakaian Check in counter
- d. Konsesi Pengisian Bahan Bakar Pesawat
- e. Konsesi Pengusaan tanah dan ruangan
- f. Konsesi penyewaan space iklan yang disewakan
- g. Konsesi jasa pengemasan barang (wrapping)
- h. Konsesi kegiatan Ground Handling
- i. Penggunaan Tanah Bandar Udara
- j. Penggunaan ruangan
- k. Penempatan mesin anjungan tunai ATM
- l. Pemasangan Reklame
- m. Penggunaan listrik Bandara
- n. Penggunaan air bandar udara
- o. Izin di daerah keamanan terbatas

A.2. Capaian Pengembangan SDM

Jumlah pegawai pada Kantor UPBU Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere dari tahun 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel A.2.1 Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020-2024

No	Pendidikan	Jumlah SDM (orang)				
		2020	2021	2022	2023	2024
Data PNS						
1	Strata 2 (S2)					1
2	Strata 1 (S1)					4
3	Diploma IV (D-IV)					8
4	Diploma III (D-III)					27
5	Diploma II (D-II)					1
6	SLTA					35
7	SLTP					-
Data Pegawai Honorer						
1	Strata 1 (S1)					2
2	Diploma IV (D-IV)					-
3	Diploma III (D-III)					2
4	Diploma II (D-II)					-
5	SLTA					96
6	SLTP					-
Jumlah						

Tabel A.2.2 Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan Tahun 2020-2024

No	Jabatan	Jumlah SDM (orang)				
		2020	2021	2022	2023	2024
Jabatan Administrasi/Pendukung						
	Penyusun Rencana dan Program	1	1	1	1	1
	Pengelola Rumah Tangga dan Tata Usaha	1	1	1	1	1
	Pengelola Keuangan	2	2	2	2	2
	Bendahara	1	1	1	1	1
	Pengelola Kepegawaian	1	1	1	1	1
	Pengelola BMN	1	1	1	1	1
	Penyusun Bahan Hukum, Kehumasan dan Publikasi	11	11	11	11	11
Jabatan Teknis/Operasional						
	Petugas PKP-PK Bandara	19	20	20	20	20
	Petugas Alat-Alat Besar	6	6	6	6	6
	Pemelihara Bangunan dan Landasan	8	8	8	10	11
	Petugas AVSEC Bandara	47	47	47	48	49
	Listrik	9	9	10	11	11
	AMC	4	4	5	6	6
	INFORMASI	4	4	5	6	6
	Elband	4	5	6	7	7
Jumlah		119	121	125	132	134

Tabel A.2.3 Data Kualifikasi Sumber Daya Manusia Tahun 2024

N O	GOLONGAN / BAGIAN	TOTAL	PENDIDIKAN
1.	Pegawai Golongan IV	1	S2=1
2.	Pegawai Golongan III	12	S1=4, D.IV=8
3.	Pegawai Golongan II	34	D.III=1, SLTA=33
4	a) Kepala Kantor	1	S2=1
5	b) Kasubbag TU	1	S1=1
6	a) Kasi TOKPD	1	S1=1
7	a) Kasi Pelayanan dan Kerjasama	1	S1=1
8	b) Tata Usaha	7	SLTA=7
9	c) Teknisi dan Operasional	31	S1=1, D.III=3, D.II=1, SLTA=25, SLTP=1
1	Tenaga Honor	100	S1=2, D.III= 3, SLTA=96

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa jumlah SDM Kantor UPBU Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere untuk jabatan Struktural, Administratif, Teknis dan Operasional pada tahun 2024 berjumlah 170 orang dan pegawai Honorer sebanyak 100 orang. Namun jumlah SDM yang PNS tersebut masih belum memenuhi kebutuhan pegawai saat ini dimana masih dibutuhkan rekrutmen pegawai untuk memenuhi kebutuhan pegawai di bidang administrasi, Avsec, PKP-PK, Elektronika Bandara, Bangunan & Landasan, AAB dalam Pelayanan Operasional guna menunjang kegiatan pelayanan.

A.3. Capaian Sarana dan Prasarana UPBU Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere Tahun 2020-2024

1. Data Umum Bandar Udara

Tabel Data Umum Bandar Udara

1.	Nama Bandar Udara	Fransiskus Xaverius Seda Maumere
2.	Nama Kota	Maumere
3.	Propinsi	Nusa Tenggara Timur
4.	Lokasi Bandar Udara	Kab. Sikka Maumere
5.	Alamat	Jl. Angkasa, Kel. Wai Oti, Kec. Alok Timur, Kab. Sikka
6.	Telepon	(0382) 21444 - 21736
7.	Fax	(0382) 21920
8.	E-mail	waiof@gmail.com
9.	Kode Pos	86111
10.	Nama Operator/Pengelola Bandar Udara	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
11.	Kelas Bandar Udara	II (dua)
12.	Layanan Rute Pesawat Udara	Domestik
13.	Jenis Pesawat Udara Terbesar	B-737 – 500
14.	Jenis Traffic yang diijinkan	Visual Flight Rule (VFR)
15.	Type Runway	Non Instrument Non Presisi
16.	Kode IATA/Kode ICAO	MOF / WATC
17.	Koordinat ARP dan Lokasi AD	08° 38' 15" S – 122° 14' 15" E
18.	Elevasi/Referensi Temperature	35 m / DPL
19.	Jam Operasional Bandar Udara	23.00 – 09.00 (UTC)
20.	Jarak dari Kota ke Bandar Udara	3 Km
21.	Transportasi ke Bandar Udara	Taxi Airport

2. Capaian Rute Angkutan Udara Tahun 2020-2024

Tabel Capaian Rute Angkutan Udara Tahun 2020-2024

TAHUN	RUTE PENERBANGAN	PERUSAHAAN PENERBANGAN YANG MELAYANI
2020	MOF -MKS / MKS – MOF	WINGS AIR
	MOF – LBJ / LBJ – MOF	WINGS AIR
	MOF - KPG / KPG – MOF	WINGS AIR
	MOF – KPG / KPG - MOF	NAM AIR
2021	MOF -MKS / MKS – MOF	WINGS AIR
	MOF – LBJ / LBJ – MOF	WINGS AIR
	MOF - KPG / KPG – MOF	WINGS AIR
	MOF – KPG / KPG - MOF	NAM AIR
2022	MOF -MKS / MKS – MOF	WINGS AIR
	MOF – LBJ / LBJ – MOF	WINGS AIR
	MOF - KPG / KPG – MOF	WINGS AIR
	MOF – KPG / KPG - MOF	NAM AIR
2023	MOF -MKS / MKS – MOF	WINGS AIR
	MOF – LBJ / LBJ – MOF	WINGS AIR
	MOF - KPG / KPG – MOF	WINGS AIR
	MOF – KPG / KPG - MOF	NAM AIR
2024	MOF – LBJ / LBJ – MOF	WINGS AIR
	MOF - KPG / KPG – MOF	WINGS AIR
	MOF – KPG / KPG - MOF	NAM AIR

Tabel Data Rute dan Frekuensi Penerbangan Angkutan Udara Tahun 2020 - 2024

Tahun	Operator	Pesawat	Tujuan	Frekuensi
2020	NAM AIR	B737 – 500	KPG – MOF / MOF - KPG	3x / Minggu
	WINGS AIR	ATR72 – 500	LBJ – MOF / MOF – LBJ	3x / Minggu
	WINGS AIR	ATR72 – 500	MOF – KPG / KPG – MOF	2x / Hari
	WINGS AIR	ATR72 – 500	MOF – MKS / MKS – MOF	1x / Hari
2021	NAM AIR	B737 – 500	KPG – MOF / MOF - KPG	3x / Minggu
	WINGS AIR	ATR72 – 500	LBJ – MOF / MOF – LBJ	3x / Minggu
	WINGS AIR	ATR72 – 500	MOF – KPG / KPG – MOF	2x / Hari
	WINGS AIR	ATR72 – 500	MOF – MKS / MKS – MOF	1x / Hari
2022	NAM AIR	B737 – 500	KPG – MOF / MOF - KPG	3x / Minggu
	WINGS AIR	ATR72 – 500	LBJ – MOF / MOF – LBJ	3x / Minggu
	WINGS AIR	ATR72 – 500	MOF – KPG / KPG – MOF	2x / Hari
	WINGS AIR	ATR72 – 500	MOF – MKS / MKS – MOF	1x / Hari
2023	NAM AIR	B737 – 500	KPG – MOF / MOF - KPG	3x / Minggu
	WINGS AIR	ATR72 – 500	LBJ – MOF / MOF – LBJ	3x / Minggu
	WINGS AIR	ATR72 – 500	MOF – KPG / KPG – MOF	2x / Hari
	WINGS AIR	ATR72 – 500	MOF – MKS / MKS – MOF	1x / Hari
2024	NAM AIR	B737 – 500	KPG – MOF / MOF - KPG	3x / Minggu
	WINGS AIR	ATR72 – 500	LBJ – MOF / MOF – LBJ	3x / Minggu
	WINGS AIR	ATR72 – 500	MOF – KPG / KPG – MOF	2x / Hari

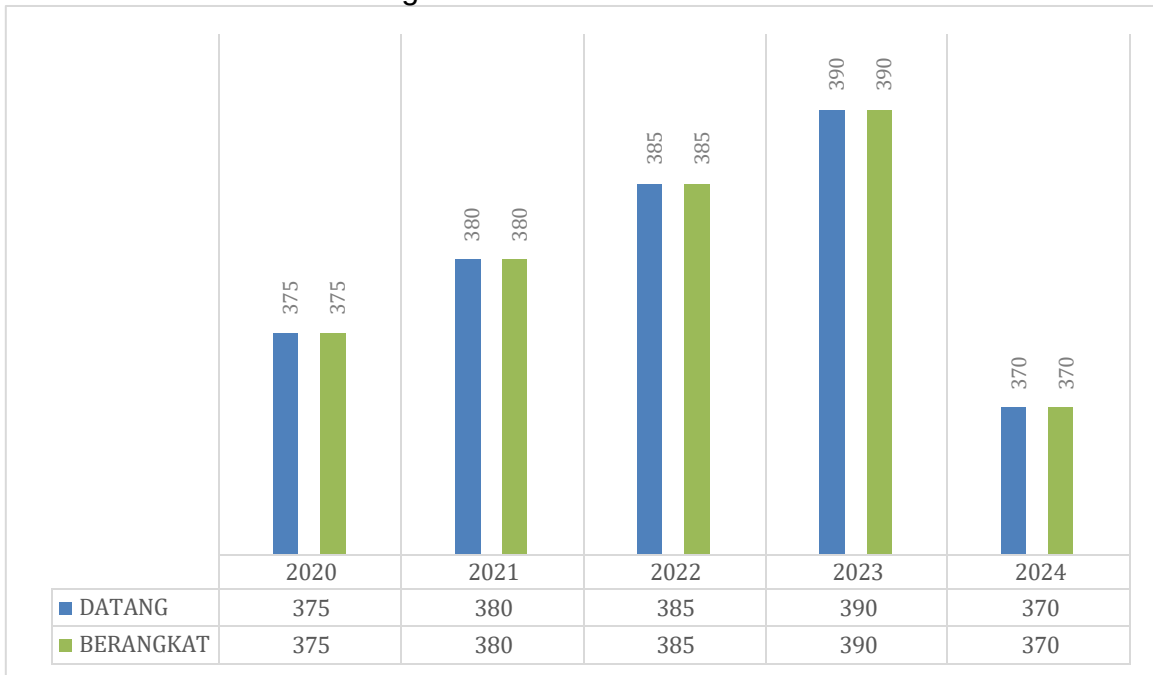
3. Capaian Lalu Lintas Angkutan Udara Tahun 2020-2024

Arus lalu lintas di Kantor UPBU Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere selama kurun waktu 2020 - 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

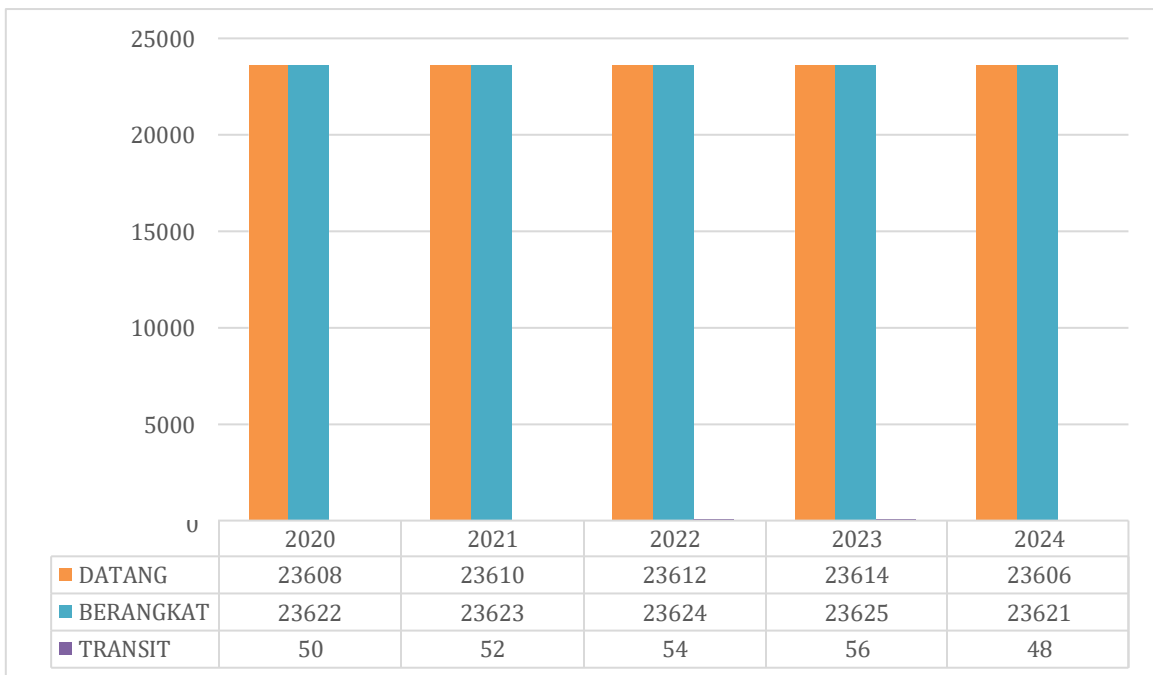
Tabel Data Arus Lalu Lintas Tahun 2020-2024

NO	TAHUN	PESAWAT			PENUMPANG				BAGASI				KARGO			
		DTG	BRK	JUMLAH	DTG	BRK	TRANS	JUMLAH	DTG	BRG	TRANS	JUMLAH	DTG	BRG	TRANS	JUMLAH
1	2020	375	375	750	23608	23622	50	47280	161183	149898	38	311119	215970	52955	2	268927
2	2021	380	380	760	23610	23623	52	47285	161182	149908	39	311129	215980	52966	4	268950
3	2022	385	385	770	23612	23624	54	47290	161181	149918	40	311139	215990	52977	6	268973
4	2023	390	390	780	23614	23625	56	47295	161180	149928	41	311149	216000	52988	8	268996
5	2024	370	370	740	23606	23621	48	47275	161184	149888	37	311109	215960	52944	0	268904

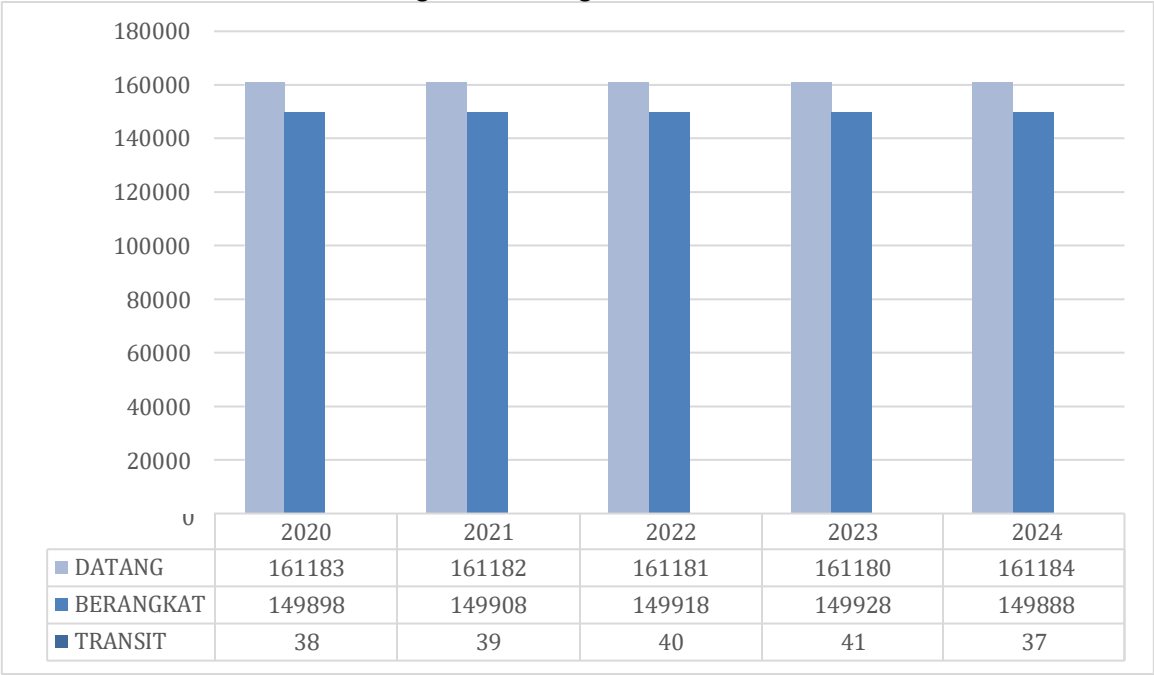
Grafik Pergerakan Pesawat Tahun 2020-2024



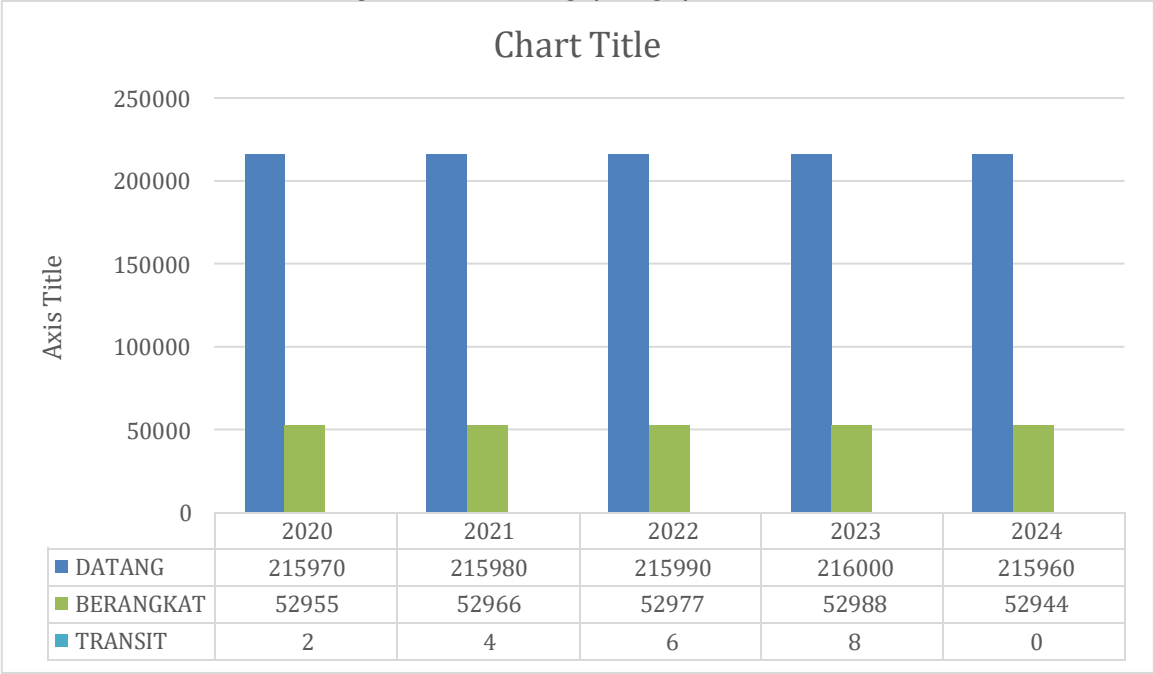
Grafik Pergerakan Penumpang Tahun 2020-2024



Grafik Pergerakan Bagasi Tahun 2020-2024



Grafik Pergerakan Barang (Kargo) Tahun 2020-2024



Berdasarkan grafik diatas, rata-rata pertumbuhan pergerakan pesawat udara pada UPBU Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere tahun 2020-2024 sebesar 50,00%, rata-rata pertumbuhan penumpang angkutan udara sebesar 49,65%, rata-rata pertumbuhan bagasi sebesar 48,75% rata-rata pertumbuhan kargo 38,37% dan rata-rata pertumbuhan pos 0 % disebabkan belum ada kerjasama jasa pihak Pos dengan air lines. Terjadi penurunan/kenaikan jumlah penumpang yang significant ditahun 2019 dikarenakan berkurangnya pengguna jasa transportasi udara sehingga berpengaruh terhadap frekuensi penerbangan pesawat udara.

A.1 POTENSI DAN PERMASALAHAN

B.1 Lingkungan Internal

Sesuai dengan PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, bahwa Kantor UPBU terdiri atas:

- a. Kepala Kantor UPBU Kelas II
- b. Subbagian Tata Usaha;
- c. Seksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat;
- d. Seksi Pelayanan dan Kerjasama

1) Kepala Kantor UPBU Kelas II mempunyai tugas menyiapkan pelaksanaan penyusunan rencana dan program; menyiapkan pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; menyiapkan pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; menyiapkan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (*Apron Movement Control/ AMC* serta penyusunan jadwal penerbangan (*slot time*); menyiapkan pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; menyiapkan pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; menyiapkan pelaksanaan kerja sarna dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; menyiapkan

pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian *hygiene* dan sanitasi; menyiapkan pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; menyiapkan pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, dan hubungan masyarakat menyiapkan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

2) Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas menyusun bahan rencana dan program; menyusun bahan urusan keuangan; menyusun bahan urusan kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, dan hubungan masyarakat; menyusun bahan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan; menyusun bahan urusan hukum, dan hubungan masyarakat; menyusun bahan pelaksanaan koordinasi instansi/lembaga terkait penyelenggaraan udara; menyiapkan bahan pelaksanaan evaluasi; menyiapkan bahan pelaksanaan pelaporan.

3) Seksi Teknik dan Operasi mempunyai tugas melaksanakan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang, melaksanakan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang, melaksanakan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (*Apron Movement Control*), menyusun bahan jadwal penerbangan (*slot time*), menyusun bahan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU) dan *Aerodrome Manual*, melaksanakan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; melaksanakan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja bandar udara; melaksanakan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; menyusun program keamanan bandar udara (*Airport Security Program/ ASP*); menyusun program penanggulangan keadaan darurat (*Airport Emergency Plan/AEP*) dan *contingency plan*; melakukan evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan di Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat.

4) Seksi Pelayanan dan Kerjasama mempunyai tugas melaksanakan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang; melaksanakan pengelolaan dan pengendalian *hygiene* dan sanitasi; melaksanakan pengawasan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, serta informasi penerbangan; melaksanakan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara; melaksanakan evaluasi pelaksanaan kegiatan di Seksi Pelayanan dan Kerjasama; melaksanakan pelaporan pelaksanaan kegiatan di Seksi Pelayanan dan Kerjasama;

B.2. Lingkungan Eksternal

1. Ekonomi

Kontribusi sektor Transportasi udara terhadap PDRB NTT Tahun 2020 sebesar 68.806,67 (milyar rupiah) atau sebesar 9,5%, sedangkan laju pertumbuhan ekonomi kabupaten Sikka periode 2020-2024 rata-rata sebesar 5.02% dan mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 sebesar -0,85% dikarenakan adanya wabah Covid-19 membuat pertumbuhan ekonomi dalam kondisi yang tidak normal dimana daya jual meningkat sementara daya beli menurun secara signifikan.

Transportasi udara merupakan satu-satunya moda transportasi jarak jauh yang sesuai untuk mengangkut komoditas bernilai tinggi dan cepat rusak serta orang yang memiliki tingkat sensitivitas waktu yang tinggi. Selain itu, transportasi udara sering menjadi sarana untuk mengakses area yang terisolasi secara geografis. Transportasi udara memungkinkan akses kepada pasar, orang, aset atau modal, pengetahuan dan keterampilan, kesempatan, dan sumber daya. Sebagai hasilnya, ketersediaan transportasi udara secara efektif meningkatkan cakupan geografis dan siklus aktivitas perekonomian.

Dari perspektif meso-ekonomi, investasi atau ekspansi terhadap bandar udara termasuk fasilitasnya, baik untuk penumpang maupun kargo, dapat memunculkan sejumlah implikasi potensial bagi perkembangan perekonomian di wilayah sekitar bandar udara tersebut. Implikasi dari investasi dalam pengembangan infrastruktur bandar udara kemudian dapat dibagi kedalam empat tipe dengan efek yang berbeda dari waktu ke waktu.

2. Sosial dan Budaya

Pengaruh kegiatan sosial budaya terhadap Kelangsungan penyelenggaraan Bandar udara sangat berpengaruh pada peningkatan penggunaan jasa bandar udara, apalagi masyarakat Kabupaten Sikka sangat menjaga dan melestarikan budaya dan kebiasaan nenek moyang serta kehidupan ditingkat sosial kemasyarakatan sangat baik dan menjunjung tinggi kekeluargaan dan toleransi. Dengan sikap dan perilaku sosial budaya masyarakat di Kabupaten Sikka memberikan nilai lebih karena meningkatnya para wisatawan yang mengunjungi kabupaten tersebut baik wisata lokal maupun wisatawan mancanegara bahkan pengaruh terhadap meningkatnya ekonomi masyarakat, berkat sumbangsih dari kelestarian sosial dan budaya yang ada.

Pengaruh kegiatan sosial kebudayaan (tradisi/adat istiadat) terhadap kelangsungan penyelenggaraan Bandar Udara ketika ada acara festival budaya, keagamaan, sosial dan budaya tetap beroperasi seperti biasa terkadang dapat menambah volume pengguna jasa Bandar Udara yang berkaitan dengan mobilisasi kegiatan dimaksud.

B.3 Potensi (Kekuatan dan Peluang)

1. Sumber Daya Alam

Potensi Sumber Daya Pertanian di Kabupaten Sikka dari Sub sektor tanaman bahan makanan merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian. Sub sektor ini mencakup tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai. Menurunnya luas panen tidak berarti turunnya jumlah produksi karena ada banyak hal yang mempengaruhi produksi selain luas panen, salah satunya adalah produktivitas. Selain itu juga disebabkan oleh angka yang disajikan masih angka sementara.

Luas panen padi sawah pada tahun 2010 adalah 2.736 hektar, dengan produksi 8.316 ton. Hal ini menunjukkan peningkatan pada luas panen. Sementara itu jika melihat pada luas panen padi ladang, pada tahun 2010 adalah 7.016 hektar dengan produksi 14.742

ton, ini menunjukkan kecenderungan yang naik baik luas panen maupun produksi jika dibandingkan dengan tahun 2009.

Luas panen jagung pada tahun 2010 adalah sekitar 12.958 hektar dengan total produksi 37.170 ton. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka terjadi kenaikan pada luas panen. Tanaman ubi kayu pada tahun yang sama mempunyai produksi sebesar 36.026 ton dengan luas panen 7.136 hektar. Terjadi kenaikan baik luas panen maupun total produksi.

Penggunaan lahan di Kabupaten Sikka baik lahan basah maupun lahan kering belum optimal. Lahan basah potensial seluas 4.227 Ha, lahan basah fungsional seluas 2.504 Ha dan lahan basah yang belum di olah seluas 1.723 Ha.

Lahan kering potensial seluas 95.637 Ha, lahan kering fungsional seluas 67.321 Ha, dan lahan kering yang belum di olah seluas 28.316 Ha.

Potensi Sumber Daya Kelautan di Kabupaten Sikka memiliki potensi kelautan dan perikanan yang mempunyai prospek ekonomi yang tinggi.

Wilayah Kabupaten Sikka yang luasnya 7.553,24 km², yang terdiri dari luas laut mencapai 5.821,33 Km² atau 77,07 % merupakan perairan laut. Didalamnya terdapat 17 buah pulau dan dikelilingi garis pantai sepanjang 444,50 km.

Dengan kondisi fisik wilayah seperti ini maka sumberdaya kelautan dan perikanan merupakan salah satu tumpuan harapan masyarakat dan pemerintah Kabupaten Sikka dimasa depan, karena didalam wilayah laut dan pesisir tersebut terkandung berbagai potensi pembangunan yang besar dan beragam baik untuk penangkapan maupun budidaya ikan.

Pembangunan sektor kelautan dan perikanan selama ini telah menunjukan keberhasilan dalam peningkatan produksi, penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan nelayan, peningkatan konsumsi ikan maupun peningkatan devisa negara melalui ekspor hasil perikanan. Namun demikian sejumlah permasalahan masih harus diatasi untuk memacu dan mengembangkan sektor kelautan dan perikanan kedepan guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan peningkatan pembangunan daerah.

Permasalahan tersebut antara lain sebagian besar nelayan dan masyarakat pesisir pantai dan pulau-pulau kecil masih hidup dibawah garis kemiskinan, usahanya bersifat subsisten, bargaining position yang masih lemah dan belum market oriented. Struktur produksi tidak seimbang dimana sebagian besar produksi berasal dari penangkapan (budidaya laut dan tambak belum berkembang dan masih terbatas pada komoditas tertentu).

Ditinjau dari struktur armada penangkapan pun tidak seimbang karena sebagian besar armada didominasi oleh sampan dayung dengan alat tangkap yang tidak produktif. Pasca panen, distribusi dan pemasaran hasil perikanan belum banyak berkembang, dimana sebagian besar produk dipasarkan secara lokal dalam bentuk segar dan jumlah yang diekspor masih terbatas pada beberapa komoditas tertentu dari hasil penangkapan.

Prasarana pendukung pun masih terbatas. Dipihak lain krisis ekonomi, kemiskinan menyebabkan tekanan terhadap sumberdaya perairan semakin besar sehingga mengakibatkan terjadinya degradasi fisik pada ekosistem perairan yang cukup besar dan dapat menurunkan produktivitas dan daya dukung sumberdaya perairan.

Tantangan lain yang dihadapi adalah sebagian besar masyarakat Kabupaten Sikka masih berorientasi ke daratan dan semangat kebaharian masih kurang. Liberalisasi perdagangan yang menyertai era globalisasi menuntut adanya efektifitas, efisiensi dan kemampuan daya saing dari produk perikanan Kabupaten Sikka. Tantangan Otonomi Daerah, dimana Pemerintah Kabupaten Sikka secara operasional bertanggung jawab atas kebijaksanaan pembangunan perikanan diwilayahnya mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaan, evaluasi dan pembinaannya.

Kondisi sebagian besar masyarakat nelayan yang miskin dan tradisional perlu lebih diberdayakan untuk mendukung fungsi dan peranannya sebagai subyek pembangunan kelautan dan perikanan juga merupakan tantangan yang besar. Tantangan lainnya

adalah menjadikan sektor kelautan dan perikanan sebagai sumber pertumbuhan baru bagi pembangunan perekonomian daerah.

Dengan posisi wilayah yang sebagian besar kepulauan, potensi kelautan di Kabupaten Sikka sesungguhnya sangat besar. Dengan memaksimalkan potensi kelautan diharapkan sumbangan sektor ini terhadap Pendapatan Regional akan semakin meningkat.

2. Pariwisata

Potensi pariwisata di kabupaten Sikka merupakan salah satu andalan kegiatan yang dapat menyumbang perkembangan perekonomian di Kabupaten Sikka. Jenis kegiatan wisata yang dikembangkan meliputi kegiatan sektor wisata :

a. Wisata alam

Kegiatan pariwisata yang direncanakan menjadi andalan adalah wisata alam khususnya wisata Alam, Budaya dan Minat Khusus. Rencana alokasi kegiatan pariwisata di Kabupaten Sikka.

b. Wisata Kesenian dan budaya

Wisata Budaya di Kabupaten Sikka banyak sekali destinasi yang dapat di kunjungi karena masuk dalam Potensi Rencana pengembangan wisata oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka antara lain : Wisata Budaya “Toja Boju” lokasi di Desa Sikka kecamatan Lela berjarak 28 Km dari Kota Maumere waktu pelaksanaannya pada tanggal 26 desember (hari raya natal ke-2). Pertunjukan sendra tari ini bercerita tentang putri raja prinsenja yang di lamar oleh Maskador, saudagar Portugis.

Wisata Budaya “Loka Poo” Lokasi Lisabetho Desa Wolowiru, Wolobhela Desa Bu Utara, Wolo feo Desa Renggarasi, Nuaria Desa Detubunga, , Woloara Desa Bu Selatan, Wolowiro Desa Wolowiro berjarak 50 Km dari Kota Maumere, waktu pelaksanaannya Bulan Oktober dan November, persembahan/sesajen kepada leluhur berupa nasi yang di tanak dalam bambu serta daging ayam/babi, diselingi tarian Ai Nggaja, upacara dilakukan sebelum musim tanam padi dengan tujuan agar hasil panen melimpah.

Wisata Budaya “Loka Mese” Lokasi Feondari Desa Wolodhesa berjarak 41 Km dari Kota Maumere waktu pelaksanaannya bulan Oktober, persembahan/sesajen kepada leluhur, di selingi tarian adat, upacara dilakukan untuk meminta turun hujan dan menolak bencana kekeringan dan hama tanaman.

Wisata Budaya “Gareng Lameng” Lokasi Desa Pruda dari Kota Maumere berjarak 63 Km, desa Werang 58 Km, desa Tana Rawa 55 Km, desa Darat Gunung 43 Km, Desa Natar Mage, Desa Ili Medo waktu pelaksanaannya di sesuaikan dengan kondisi ekonomi, penyunatan secara adat bagi pria yang dilakukan oleh pemangku adat, upacara dimaksud untuk pendewasaan bagi pria, dan masih banyak lagi yang dapat di jadikan referensi.

c. Kerajinan tangan

Kontribusi kerajinan tangan Tenun ikat Sikka terhadap jasa Bandar udara sangatlah besar, dukungan dengan persembahan kualitas produk yang dapat menarik peminat baik wisatawan lokal maupun mancanegara berupa kain tradisional dari Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur.

Kain ikat pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikat Indikasi Geografis. Sertifikat tersebut dikeluarkan oleh Jendrerel Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan HAM pada 8 Maret 2017 lalu. Tujuan dari sertifikat ini adalah untuk melindungi kekayaan intelektual hasil kriya bernilai tinggi ini.

Sertifikat Indikasi Geografis (IG) diberikan sebagai standar kualitas serta untuk menunjukkan daerah asal suatu produk tertentu. Selain itu kita juga dapat mengetahui karakter kain tersebut atau bahkan melacak nama penenunnya.

Dengan adanya label IG, para pembeli atau pemilik produk Tenun Ikat Sikka memperoleh jaminan kualitas, keaslian, dan ketelusuran produk.

B.4 Permasalahan

1) Sumber Daya Manusia.

Kekurangan sumber daya manusia menjadi kendala yang paling utama dalam pelaksanaan operasional bandar udara baik sebagai pelaksana maupun sebagai tenaga teknis bandar udara. Dengan keterbatasan jumlah SDM pelaksanaan tugas personil

disiasati dengan cara penugasan perbantuan pada unit operasional yang membutuhkan tambahan untuk pemenuhan kebutuhan sesuai standar operasional prosedur peralatan.

2) **Anggaran**

Adanya pemotongan Anggaran Belanja Modal setiap tahun anggaran sehingga pemenuhan pengembangan sarana dan prasarana Bandar Udara mengalami kendala tidak maksimalnya pelayanan serta kurang optimalisasi terhadap pelayanan pengguna jasa Bandar udara.

3) **Pelayanan sarana dan prasarana**

Dengan pelaksanaan otonomi khusus bagi Propinsi Nusa Tenggara Timur terutama rencana pengembangan kota Maumere menjadi kota madya, semakin murah harga tiket pesawat dan karena sarana transportasi udara yang melalui Bandar Udara Frans Seda Maumere Kabupaten Sikka relative lebih lancar dibandingkan Kabupaten lain di Pulau Flores dan menjadi Bandar udara alternative bagi Bandar Udara El Tari Kupang, serta dengan melihat potensi yang dimiliki Kabupaten Sikka, maka dapat dipastikan jumlah pesawat, penumpang dan barang dari tahun ke tahun akan semakin meningkat. Dengan adanya peningkatan jumlah pesawat, penumpang dan barang dari tahun ke tahun, maka permasalahan yang dihadapi Bandar Udara Frans Seda Maumere juga semakin kompleks. Berdasarkan pernyataan - pernyataan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan – permasalahan yang ada saat ini, yaitu:

1. Jumlah pesawat, penumpang dan barang yang melalui Bandar Udara Frans Seda Maumere, terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana transportasi udara, baik sarana fisik maupun manajemen transportasinya dikarenakan adanya peningkatan jumlah penumpang dan barang dari tahun ke tahun.
3. Dengan adanya peningkatan fluktuasi lalu lintas udara, tentunya dapat dirumuskan bahwa faktor - faktor apa saja yang paling mempengaruhi penilaian pelayanan bandar udara terhadap penggunaannya, dan bagaimana persepsi dan ekspektasi pengguna bandar udara terhadap pelayanan bandar udara yang diberikan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KANTOR UPBU KELAS II FRANSISKUS XAVERIUS SEDA MAUMERE

VISI

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.”

Penjabaran terkait Visi UPBU sebagai berikut :

- Keselamatan Penerbangan : suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.
- Keamanan Penerbangan : suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur.
- Pelayanan : Proses pemenuhan kebutuhan pengguna jasa di Bandar Udara
- Konektivitas : merupakan kunci utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah. Konektivitas transportasi udara mendukung terwujudnya konektivitas nasional yaitu terhubungnya antar wilayah di seluruh nusantara, termasuk angkutan perkotaan baik dengan transportasi darat, kereta api, laut, sungai dan penyeberangan serta udara.
- Handal : berarti tersedianya layanan transportasi udara yang aman, nyaman, selamat, tepat waktu, terpelihara, mencukupi kebutuhan, dan secara terpadu mampu mengkoneksikan seluruh wilayah tanah air.
- Berdaya saing : berarti tersedianya layanan transportasi udara yang efisien, terjangkau, dan kompetitif, yang dilayani oleh penyedia jasa dan sumber daya manusia yang profesional, mandiri dan produktif, serta berdaya saing Nasional.

MISI

Pembangunan transportasi udara merupakan salah satu strategi kebijakan yang ditempuh untuk mewujudkan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif

antar wilayah. Oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya Visi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara guna mewujudkan Konektivitas Nasional yang Handal, Berdaya Saing, dan

Memberikan Nilai Tambah, ditetapkan Misi Kantor UPBU Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere, sebagai berikut ;

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

TUJUAN

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

SASARAN

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara spesifik, terukur, dan rasional. Sesuai dengan kaidah perumusan sasaran yang harus memenuhi kriteria specific, measurable, achievable, relevant, time bound dan continuously improve (SMART-C), maka sasaran harus mempunyai indikator yang terukur dan penetapan sasaran akan lebih mengarahkan pencapaian tujuan secara lebih fokus sehingga pengerahan dan pendayagunaan sumber daya untuk mencapainya dapat lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025 – 2045, sasaran pembangunan lima tahunan (RPJMN 2025-2029) diarahkan pada Terwujudnya masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di segala bidang dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif. Tema dan Agenda Pembangunan Nasional tahun 2025-2029 juga mencantumkan target Indonesia

Berpenghasilan Menengah-Tinggi yang Sejahtera, Adil dan Berkesinambungan. Perwujudan kondisi maju dan sejahtera akan dapat dicapai dengan dukungan penyelenggaraan jaringan transportasi yang andal bagi seluruh masyarakat Nusa Tenggara Timur yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. Berpijak pada pendekatan tersebut, maka fokus pembangunan sektor perhubungan/transportasi Udara sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Bandar Udara Fransiskus Xaverius Seda Maumere.

Sasaran pembangunan transportasi udara pada prinsipnya sejalan dengan sasaran pembangunan nasional yang tertuang dalam RPJMN Tahun 2025-2029 dan Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2025- 2029. Keterkaitan antara tujuan dan sasaran Kantor UPBU Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere yang akan di capai sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

BAB III
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KANTOR UPBU KELAS II FRANSISKUS
XAVERIUS SEDA MAUMERE

Mengacu pada Perpres 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024, Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Kelima arahan tersebut mencakup Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, dan Transformasi Ekonomi meliputi

Adapun arah kebijakan Kantor UPBU Kelas II Fransiskus Xavierius Seda Maumere sebagai berikut :

1. Mendukung kemudahan dalam penanganan bencana alam di wilayah Kabupaten Sikka dan beberapa wilayah kabupaten tetangga lainnya seperti : Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Ende, Kabupaten Lembata dll.
2. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan;
3. Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara;
4. Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan;
5. Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan;
6. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Kelas II Fransiskus Xavierius Seda Maumere dengan Pemerintah Daerah;
7. Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Kelas II Fransiskus Xavierius Seda Maumere dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara;

8. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah;
9. Peningkatan kerjasama dalam pengusahaan bandar udara dengan mengikutsertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta;
10. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere dengan mengikuti training di dalam dan luar negeri;
11. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran secara elektronik yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.
12. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere melalui training di dalam dan luar negeri;
13. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.
14. Sosialisasi keselamatan dan keamanan penerbangan kepada masyarakat setempat.

Berdasarkan arah kebijakan tersebut di atas, disusun strategi sebagai berikut :

1. Pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana bandar udara; dan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana keamanan penerbangan;
2. Peningkatan standar pelayanan penumpang di bandar udara antara lain melalui perbaikan pada fasilitas *check in* bandar udara, pelayanan bagasi, fasilitas toilet, tempat ibadah, *nursery room*, ruang merokok, fasilitas kebersihan, fasilitas pencahayaan dan suhu ruangan, fasilitas informasi, fasilitas antarmoda, fasilitas penumpang berkebutuhan khusus, dll;

Dalam rangka peningkatan keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere, maka beberapa kegiatan strategis (prioritas) yang akan dilaksanakan tahun 2020-2024 sesuai dengan Rencana Induk Bandar Udara berdasarkan PM 178 Tahun 2015 antara lain :

- a. Penataan dan Optimalisasi Gedung Terminal dan pengawasan
- b. Pengawasan Pembangunan Gedung Operasional dan pengawasan
- c. Pekerjaan Pengadaan Kendaraan Airport Maintenance Equipment
- d. Pekerjaan Pelapisan Landas Pacu Runway 05 termasuk Marking
- e. Pekerjaan pengawasan sisi Udara
- f. Review RTT Sisi Udara dan Sisi Darat
- g. Tambahan daya dan penyempurnaan jaringan listrik
- h. Pengadaan kursi terminal 4 sheet
- i. Pengadaan dan pemasangan lampu jalan dengan solar cell
- j. Pengadaan dan pengiriman alat penunjang dan pendukung PK-PPK
- k. Sosialisasi Dokumen AEP dan Pelatihan PKD Full Scale
- l. Penyusunan Pelaporan RKL-RPL
- m. Pekerjaan Lanjutan Pelapisan Landas Pacu Runway 23 termasuk Marking
- n. Pekerjaan Pelebaran jalan lingkungan
- o. Pekerjaan Pembuatan Drainase Sisi Darat
- p. Pembuatan Gapura / Pintu gerbang Bandara
- q. Pengadaan dan Pemasangan Mesin Portal Bandara
- r. Pembuatan Landscape area G. kantor Baru
- s. Pembuatan Pelataran Parkir Kantor Baru
- t. Pekerjaan Perluasan Gedung Workshop
- u. Renovasi Rumah Dinas Operasional Type 90 (1 unit), Type 70 (10 unit), Type 50 (9 unit) dan Type 36 (5 unit)
- v. Pekerjaan Pengecatan Atap terminal
- w. Pengadaan dan Pemasangan Genset 350 KVA
- x. Pengadaan dan Pengiriman Nurse Tender
- y. Pekerjaan Perluasan Gedung Kantor Baru 2 Lantai
- z. Pekerjaan galian tanah untuk Perpanjangan Landas Pacu RW 05
- aa. Pekerjaan Perpanjangan Landas Pacu (250 X 45) M arah RW 05
- bb. Pekerjaan Pelapisan Landas Pacu (2500 X 45) M termasuk Marking
- cc. Pekerjaan Pelapisan Taxiway dan Apron termasuk Marking
- dd. Pengadaan dan Pemasangan X-Ray Bagasi Multiview
- ee. Pengadaan Handy Talky
- ff. Pengadaan HHMD
- gg. Pengadaan dan Pemasangan X-Ray Cabin Multiview

Pasal 2

- (1) Standar pelayanan yang diatur dalam peraturan ini mencakup standar pelayanan calon penumpang dan penumpang di terminal penumpang bandar udara
- (2) Standar pelayanan pengguna jasa bandar udara ini merupakan acuan dalam memberikan pelayanan jasa kebandarudaraan bagi badan usaha bandar udara dan unit penyelenggara bandar udara;
- (3) Standar pelayanan sebagaimana dimaksud ayat (1) dimulai sejak memasuki area pelayanan sebagai pengguna jasa bandar udara di area keberangkatan sampai dengan keluar dari area pelayanan di area kedatangan;

Pasal 3

- (1) Standar pelayanan sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 2 meliputi :
 - a. Fasilitas yang digunakan pada proses keberangkatan dan kedatangan penumpang;
 - b. Fasilitas yang memberikan kenyamanan terhadap penumpang;
 - c. Fasilitas yang memberikan nilai tambah; dan
 - d. Kapasitas terminal bandar udara dalam menampung penumpang pada jam sibuk
- (2) Fasilitas yang digunakan pada proses keberangkatan dan kedatangan penumpang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a disebut tingkat pelayanan (Level of Service).
- (3) Fasilitas yang memberikan nilai tambah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan layanan tambahan.
- (4) Kapasitas Terminal Bandar Udara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d digunakan sebagai prakiraan awal kebutuhan pengembangan fasilitas.

Pasal 4

- (1) Fasilitas yang digunakan pada proses keberangkatan dan kedatangan penumpang sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) huruf a meliputi :
 - a. Pemeriksaan penumpang dan bagasi;

- b. Pelayanan check-in;
 - c. Imigrasi Keberangkatan;
 - d. Imigrasi Kedatangan;
 - e. Pelayanan Bea Cukai;
 - f. Ruang Tunggu Keberangkatan;
 - g. Pelayanan Bagasi;
- (2) Fasilitas yang memberikan kenyamanan pada penumpang sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) huruf b meliputi :
- a. Pengkondisian Suhu;
 - b. Pengkondisian Cahaya;
 - c. Kemudahan Pengangkutan Bagasi;
 - d. Kebersihan;
 - e. Pelayanan Informasi;
 - f. Toilet;
 - g. Tempat Parkir;
 - h. Fasilitas bagi Pengguna Berkebutuhan Khusus;
- (3) Fasilitas yang memberikan nilai tambah sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) huruf c meliputi;
- a. Musholla;
 - b. Nursery;
 - c. Fasilitas Berbelanja;
 - d. Restoran;
 - e. Ruang Merokok;
 - f. Ruang Bermain Anak;
 - g. ATM / Money Changer;
 - h. Internet/Wifi
 - i. Fasilitas pembelian tiket;
 - j. Charging Station;
 - k. Fasilitas Air Minum;
 - l. Lounge Eksekutif;

- (4) Kapasitas Terminal bandar udara dalam menampung penumpang pada jam sibuk sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) huruf d meliputi :
- a. Luas per penumpang pada jam sibuk;
 - b. Indikasi Awal Pembangunan, Pendayagunaan, Pengembangan, dan Pengoperasian.
3. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan guna menjangkau masukan dari pengguna jasa layanan bandar udara.
 4. Peningkatan pemanfaatan dan optimalisasi aset bandar udara;
 5. Peningkatan standar kompetensi dan profesionalisme SDM bandar udara melalui diklat-diklat penerbangan;
 6. Sosialisasi keselamatan dan keamanan penerbangan kepada masyarakat setempat;
 7. Pengembangan fasilitas prasarana bandar udara guna mendukung kemudahan dalam penanganan bencana alam.
 8. Meningkatkan frekuensi dan hak angkutnya dengan Mitra yang telah terealisasi pelaksanaan penerbangannya dengan mendorong Kerjasama antara badan usaha angkutan udara dan perusahaan angkutan udara.
 9. Mendukung iklim usaha dan kegiatan kemasyarakatan yang kondusif dengan menyediakan angkutan udara niaga tidak berjadwal dan bukan niaga yang berfungsi sebagai pelengkap untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna jasa angkutan udara yang tidak dapat dilayani oleh angkutan udara niaga berjadwal di kawasan terluar.
 10. Mendorong pertumbuhan dan pengembangan wilayah Nusa Tenggara Timur, dimana daerah tersebut berpotensi untuk dikembangkan, sehingga adanya penerbangan perintis.
 11. Menunjang program pengembangan dan pembangunan daerah, serta mendorong perkembangan sektor lain
 12. Memberikan pelayanan bagi semua pengguna jasa penerbangan dengan memenuhi standar fasilitas bandar udara sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan;

Adapun kebijakan nasional terkait pengembangan Bandar Udara Fransiskus Xavierius Seda Maumere antara lain :

- a. KP 13 Tahun 2021 tentang Renstra Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Berdasarkan Keputusan Dirjen Perhubungan Udara Nomor 13 Tahun 2021 tentang Renstra Dirjen Perhubungan Udara (Lampiran Matriks Pendanaan) bahwa kegiatan strategis Bandar Udara Fransiskus Xavierius Seda Maumere tahun 2020-2024 adalah peningkatan fasilitas pelayanan darurat dan peningkatan fasilitas keamanan penerbangan.
- b. KM 166 Tahun 2019 tentang Tata letak Kebandarudaraan Nasional bahwa sesuai Rencana Induk Nasional Bandar Udara (RINBU) :
 - 1) Simpul dalam jaringan transportasi sesuai dengan hirarkinya;
 - 2) Pintu gerbang kegiatan ekonomi;
 - 3) Tempat kegiatan alih moda;
 - 4) Pendorong dan penunjang kegiatan industri dan/atau perdagangan;
 - 5) Penanganan bencana;
 - 6) Prasarana memperkuat wawasan nusantara dan kedaulatan Negara.

Bandar Udara Fransiskus Xavierius Seda Maumere merupakan Bandar udara pengumpul skala pelayanan tersier dengan klasifikasi landas pacu 4 C.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN KANTOR UPBU KELAS II FRANSISKUS XAVERIUS SEDA MAUMERE

A. TARGET KINERJA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS II FRANSISKUS XAVERIUS SEDA MAUMERE. TAHUN 2025-2029

Sasaran beserta indikator kinerja yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere Tahun 2025-2029 sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah penumpang yang dilayani (orang);
- b. Jumlah kargo yang dilayani (kg);
- c. Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani (angka);
- d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara (nilai).

2. Meningkatkan keselamatan dan keamanan Bandar Udara.

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara (%);
- b. Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara (%);

3. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (dokumen)
- b. Jumlah Dokumen SPIP (Dokumen);
- c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara (%);
- d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi (rupiah);
- e. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (%);

Untuk Matriks Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada Lampiran 1.

B. KERANGKA PENDANAAN TAHUN 2025-2029

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere memiliki 2 (dua) Program yaitu:

1. Program Infrastruktur Konektivitas dengan kegiatan :
 - a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
 - b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
 - c. Penunjang Teknis Transportasi Udara.
2. Program dukungan Manajemen, dengan kegiatan :
 - a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara (Gaji dan Tunjangan Kinerja, Operasional dan Pemeliharaan Kantor);

Kerangka pendanaan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere tahun 2025-2029 menunjukkan bahwa total kebutuhan anggaran tahun 2025-2029 sebesar Rp. 747.823.144.340,-. Rekapitulasi kebutuhan pendanaan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere per tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini. Adapun rincian kebutuhan pendanaan untuk masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tabel 4.1
Indikasi Pendanaan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Fransiskus Xaverius Seda Maumere Tahun 2020-2024

NO		PROGRAM/KEGIATAN	Indikasi Pendanaan Tahun 2020-2024 (Rp)					
			2025	2026	2027	2028	2029	TOTAL
	KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA FRANSISKUS XAVERIUS SEDA MAUMERE							
	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI UDARA							
I.	02205GA Program Infrastruktur Konektivitas		45.242.774.700	323.302.949.640	61.893.949.640	205.389.587.110	112.199.383.250	746.028.644.340
	1	4645 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	34.352.550.000	319.255.000.000	53.296.000.000	194.445.975.000	104.315.750.000	703.665.275.000
	2	4646 Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara	8.483.600.000	1.350.000.000	5.800.000.000	7.950.000.000	4.160.000.000	27.743.600.000

	3	4647 Penunjang Teknis Transportasi Udara	2.406.624.700	2.697.949.640	2.797.949.640	2.993.612.110	3.723.633.250	14.619.769.340
II		02205WA Program Dukungan Manajemen	1.007.500.000	599.500.000	112.500.000	37.500.000	37.500.000	1.794.500.000
	1	4611 Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, Bmn Dan Umum Transportasi Udara	1.007.500.000	599.500.000	112.500.000	37.500.000	37.500.000	1.794.500.000

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Fransiskus Xavierius Seda Maumere merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tahun 2025-2029 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025-2029 dengan berpedoman serta memperhatikan hasil kajian potensi dan permasalahan serta analisis lingkungan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Fransiskus Xavierius Seda Maumere yang kemudian dituangkan ke dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Fransiskus Xavierius Seda Maumere yang di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan selama kurun waktu 2025-2029 yang dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Fransiskus Xavierius Seda Maumere Tahun 2025-2029

LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU KELAS II FRANSISKUS XAVERIUS SEDA MAUMERE TAHUN 2020 - 2024

	SASARAN STRATEGIS DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	SASARAN KEGIATAN UPBU		INDIKATOR		SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	Definisi/Keterangan
SS2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara Persentase capaian On Time Performance (OTP) sektor transportasi udara	SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	120.000	120.120	120.240	120.362	120.482	- adalah penumpang angkutan udara perintis dan komersil - tdk tmsk data penumpang bandar udara satpel
					2	Jumlah kargo yang dilayani	Kg	85.000	85.850	86.700	87.550	88.400	- adalah kargo angkutan udara perintis dan komersil - tdk tmsk data kargo bandar udara satpel
					3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	4.500	4.545	4.590	4.635	4.680	- adalah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil - tdk tmsk data pergerakan pesawat di bandar udara satpel
					4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	85	85	85	Hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat berupa angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25-100 , nilai indeks di buat antara 80 sampai 95
SS3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	Rasio kecelakaan penerbangan per 1.000.000 departure Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara	SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	86	86	86	86	86	pemenuhan Dokumen AEP dan SBU, pemenuhan fasilitas pelayanan darurat, pelatihan PKD, koordinasi kasi kemanaan tentang pembuatan dokumen di atas dan sesuaikan kerangka pendanaan 2020 – 2024 jika ada pemenuhan fasilitas
					6	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	86	86	86	86	86	pemenuhan dokumen ASP dan pemenuhan standar fasilitas keamanan penerbangan (X,ray....) koordinasi kasi kemanaan tentang pembuatan dokumen di atas dan sesuaikan kerangka pendanaan 2020 – 2024 jika ada pemenuhan fasilitas

MATRIKS INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU KELAS II FRANSISKUS XAVERIUS SEDA MAUMERE TAHUN 2020 - 2024

	SASARAN DJU		SASARAN UPBU		INDIKATOR		SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	Definisi/Keterangan
	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara	SKP 3	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	5	5	5	Dokumen SAKIP terdiri dari Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP
					8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	Dokumen SPIP pada UPBU yang terdiri dari 3 dokumen, yaitu : - SK Satgas Pelaksana SPIP - CEE (Control Environment Evaluation) - Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan
		9			Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96,65	96,65	96,65	96,65	96,65	Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya	
		10			Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	852385702792	870115702792	433574602814	453512102814	491654602814	Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya	
		11			Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100	(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)	

LAMPIRAN 2. MATRIKS KEBUTUHAN PENDANAAN RENSTRA KANTOR UPBU KELAS II FRANSISKUS XAVERIUS SEDA MAUMERE TAHUN 2025 - 2029

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	2025		2026		2027		2028		2029		KET
		VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	
1	2	3	4	3	6	3	8	3	10	3	12	13
05.09	PENGLOLAAN DAN PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI UDARA											
I.	PELAYANAN ANGKUTAN UDARA PERINTIS	- -	-	- -	-	- -	-	- -	-	- -	-	
1	Subsidi Angkutan Udara Perintis	- -	-	- -	-	- -	-	- -	-	- -	-	
II.	PEMBANGUNAN, REHABILITASI & PEMELIHARAAN PRASARANA BANDAR UDARA	17.250.000.000		5.919.652.500		23.830.400.000		24.680.200.000		38.142.500.000		
1	Penataan dan Optimalisasi Gedung Terminal dan pengawasan	1 Pkt	12.750.000.000	- -	-	- -	-	- -	-	- -	-	
2	Pengawasan Pembangunan Gedung Operasional dan pengawasan	1 Pkt	4.500.000.000	- -	-	- -	-	- -	-	- -	-	
3	Pekerjaan Pengadaan Kendaraan Airport Maintenance Equipment			- -	-	- -	-	1 Unit	480.000.000	- -	-	
4	Pekerjaan Pelapisan Landas Pacu Runway 05 termasuk Marking	- -	-	2813 M3	5.728.500.000	- -	-	- -	-	- -	-	
5	Pekerjaan pengawasan sisi Udara	- -	-	1 Pkt	191.152.500	- -	-	- -	-	- -	-	
6	Review RTT Sisi Udara dan Sisi Darat	- -	-	- -	-	- -	-	1 Pkt	1.200.000.000	- -	-	
7	Tambahan daya dan penyempurnaan jaringan listrik	- -	-	- -	-	- -	-	1 Pkt	1.012.700.000	- -	-	
8	Pengadaan kursi terminal 4 sheet	- -	-	- -	-	- -	-	1 Pkt	250.000.000	- -	-	
9	Pengadaan dan pemasangan lampu jalan dengan solar cell	- -	-	- -	-	- -	-	1 Pkt	1.050.000.000	- -	-	
10	Pengadaan dan pengiriman alat penunjang dan pendukung PK-PPK	- -	-	- -	-	- -	-	1 Pkt	300.000.000	- -	-	
11	Sosialisasi Dokumen AEP dan Pelatihan PKD Full Scale	- -	-	- -	-	- -	-	1 Pkt	200.000.000	- -	-	
12	Penyusunan Pelaporan RKL-RPL	- -	-	- -	-	- -	-	1 Pkt	250.000.000	- -	-	
13	Pekerjaan Lanjutan Pelapisan Landas Pacu Runway 23 termasuk Marking	- -	-	- -	-	2.813 M3	12.658.500.000	- -	-	- -	-	
14	Pekerjaan Pelebaran jalan lingkungan	- -	-	- -	-	350 M2	262.500.000	- -	-	- -	-	
15	Pekerjaan Pembuatan Drainase Sisi Darat	- -	-	- -	-	450 M'	180.000.000	- -	-	- -	-	
16	Pembuatan Gapura / Pintu gerbang Bandara	- -	-	- -	-	1 Pkt	200.000.000	- -	-	- -	-	
17	Pengadaan dan Pemasangan Mesin Portal Bandara	- -	-	- -	-	1 Pkt	200.000.000	- -	-	- -	-	
18	Pembuatan Landscape area G. kantor Baru	- -	-	- -	-	1 Pkt	200.000.000	- -	-	- -	-	
19	Pembuatan Pelataran Parkir Kantor Baru	- -	-	- -	-	1.600 M2	1.200.000.000	- -	-	- -	-	
20	Pekerjaan Perluasan Gedung Workshop	- -	-	- -	-	250 M2	1.200.000.000	- -	-	- -	-	
21	Renovasi Rumah Dinas Operasional Type 90 (1 unit), Type 70 (10 unit), Type 50 (9 unit) dan Type 36 (5 unit)	- -	-	- -	-	192 M2	2.556.000.000	- -	-	- -	-	
22	Pekerjaan Pegecatan Atap terminal	- -	-	- -	-	2.617 M2	523.400.000	- -	-	- -	-	
23	Pengadaan dan Pemasangan Genset 350 KVA	- -	-	- -	-	1 Unit	550.000.000	- -	-	- -	-	
24	Pengadaan dan Pengiriman Nurse Tender	- -	-	- -	-	1 Unit	4.100.000.000	- -	-	- -	-	
25	Pekerjaan Perluasan Gedung Kantor Baru 2 Lantai	- -	-	- -	-	- -	-	600 M2	4.500.000.000	- -	-	
26	Pekerjaan galian tanah untuk Perpanjangan Landas Pacu RW 05	- -	-	- -	-	- -	-	1 Pkt	7.000.000.000	- -	-	
27	Pekerjaan Perpanjangan Landas Pacu (250 X 45) M arah RW 05	- -	-	- -	-	- -	-	11.250 M2	8.437.500.000	- -	-	
28	Pekerjaan Pelapisan Landas Pacu (2500 X 45) M termasuk Marking	- -	-	- -	-	- -	-	- -	-	5.625 M3	30.937.500.000	
29	Pekerjaan Pelapisan Taxiway dan Apron termasuk Marking	- -	-	- -	-	- -	-	- -	-	1310 M3	7.205.000.000	

[illegible]

MATRIKS KEBUTUHAN PENDANAAN UNIT KERJA DI LINGKUNGAN DJPU TAHUN 2025 - 2029

NO	UNIT KERJA	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/KRO/RO/KOMPONEN/DETIL	2024 (BASELINE)		2025		2026		2027		2028		2029		2025-2029		NAMA PENGINPUT DATA	NOTELP	TANGGAL PENGISIAN	KET
				VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SAT UAN	BIAYA (Rp)				
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	UPBU FRANS SEDA -MAUMERE				33.121.979.000		44.293.650.000		321.554.500.000		59.658.500.000		202.883.475.000		109.213.250.000		735.603.375.000				
		02205GA	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS		32.971.979.000		43.286.150.000		320.955.000.000		59.546.000.000		202.845.975.000		109.175.750.000		733.808.875.000				
		4645	INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS TRANSPORTASI UDARA		31.500.000.000		34.352.550.000		319.255.000.000		53.296.000.000		194.445.975.000		104.315.750.000		703.665.275.000				
		4645.CAD	Sarana Bidang Konektivitas Udara														-				
		4645.CAD.001	Peralatan Penunjang Bidang Angkutan Udara														-				
		052	Penumusan Kebijakan Tataanan Kebandarudaraan dan Lingkungan														-				
		A	Pengadaan Wheel Traktor & Rotary Mower/Kendaraan Maintenance/Mobil Tangki/Dump truck/Excavator/Sky lift/....														-				
			532111	Pengadaan dan Pemasangan lampu Jalan dengan Solar Cell Sisi Udara dan Sisi Darat			30 Titik	1.200.000.000										1.200.000.000			
			532111	Pengadaan Wheel Tractor dan Rotary Mower			2 Unit	1.450.000.000									2 Unit	1.450.000.000			
			532111	Peralatan Penunjang Kegiatan Obstacle Control					1 Paket	100.000.000							1 Paket	100.000.000			
			532111	Peralatan penunjang Pavement Management System (PMS)					1 Paket	120.000.000							1 Paket	120.000.000			
			4645.CBE	Prasarana Bidang Konektivitas Udara														-			
			4645.CBE.001	Bandar Udara														-			
			051	Pengadaan Lahan														-			
			A	Pengadaan Lahan														-			
				531111	Pembebasan Lahan area perpanjangan Landas Pacu dan Pemenuhan Runway Strip				577.700 M²	317.735.000.000							577.700 M²	317.735.000.000			
			052	Penyiapan Lahan														-			
			A	Penyiapan Lahan														-			
				531115	Pekerjaan Pemotongan Tanah (Cut & Fill)						438.300 M²	52.596.000.000					438.300 M²	52.596.000.000			
				531115	Normalisasi Shoulder								546.130 M²	21.845.200.000			546.130 M²	21.845.200.000			
				531115	Penanaman Rumput Pada Shoulder								546.130 M²	21.845.200.000			546.130 M²	21.845.200.000			
			053	Peningkatan Kapasitas Sisi Udara (Runway, Apron, Taxiway)														-			
			A	Pembangunan/Perpanjangan Runway														-			
				534111	Pekerjaan Konstruksi Perpanjangan Runway Termasuk Marka (400 M) dan Pembuatan Turning Area								18.845 M²	70.668.750.000			18.845 M²	70.668.750.000			
			055	Pengadaan Fasilitas Penunjang Pelayanan Terminal Penumpang														-			
			A	Pengadaan build sign/kursi penumpang/conveyor belt/trolley/....														-			
				532111	Pengadaan Kursi Terminal @4 seat			50 Unit	560.000.000								50 Unit	560.000.000			
				532111	Pengadaan Public Area System dan Perekaman			1 Set	400.000.000,00								1 Set	400.000.000			
			056	Pengadaan peralatan penunjang operasional bandara														-			
			A	Pengadaan Penangkal Petir/PJU solar cell/windshock/flood light/WSS/Pengadah Limbah/...														-			
				532111	Pengadaan Perlengkapan Sanitary			1 Paket	100.000.000								1 Paket	100.000.000			
				532111	Pengadaan Toolkit			1 Paket	200.000.000	1 Paket	200.000.000						2 Paket	400.000.000			
				532111	Pengadaan Peralatan Penunjang Kegiatan Operasional			1 Paket	200.000.000								1 Paket	200.000.000			

NO	UNIT KERJA	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/KRO/RO/KOMPONEN/DETIL	2024 (BASELINE)		2025		2026		2027		2028		2029		2025-2029		NAMA PENGINPUT DATA	NOTELP	TANGGAL PENGISIAN	KET						
				VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SAT UAN	BIAYA (Rp)										
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
			532111 Pengadaan Kendaraan AME (Double Cabin)			1 Unit	500.000.000,00									1 Unit	500.000.000										
		532111 Pengadaan Kendaraan Dump Truck	1 Unit			400.000.000,00	1 Unit									400.000.000											
		532111 Pengadaan Kendaraan Operasional (Minibus 1500cc)	2 Unit			800.000.000,00	2 Unit									800.000.000											
		532111 Pengadaan Kendaraan Penunjang Kebersihan (Pick Up)	2 Unit			400.000.000	2 Unit			400.000.000																	
	057	Catu Daya Kelistrikan	-																								
	A	Penyambungan Daya PLN/Optimalisasi Kelistrikan/Pengadaan Genset/Peralatan CCR/Pembangunan PLTS	-																								
		532111 Optimalisasi Kelistrikan	1 Paket			1.700.000.000	1 Paket			1.700.000.000																	
		532111 Pengadaan Generator Set 500Kva	1 Unit			800.000.000	1 Unit			800.000.000																	
	058	Pembangunan prasarana penunjang	-																								
	A	Pembangunan bangunan operasional/gedung operasional/power house/ground tank/pas jaga/portal/gapura/landscape/...	-																								
		533111 Pembuatan Interior Gedung Terminal	1 Paket			2.000.000.000																					
		533111 Pembuatan Mess Pegawai Tipe 1 (1 Unit), Tipe 2 (1 Unit) Termasuk Meubeleir	307 M²			3.070.000.000	307 M²									3.070.000.000											
		533111 Pembuatan Parkir Gedung Administrasi	1 Paket			1.700.000.000	1 Paket									1.700.000.000											
		533111 Pembuatan Bangunan Operasional Type 36 (10 unit) Termasuk Meubeleir	360 M²			3.600.000.000	360 M²									3.600.000.000											
		533111 Pekerjaan Perluasan Gedung Workshop	100 M²			840.000.000	100 M²									840.000.000											
		533111 Perluasan Gedung PKP-PK Termasuk Meubeleir	100 M²			990.000.000	100 M²									990.000.000											
		534111 Pembuatan Jalan Inspeksi Sisi Udara					16.585 M²									43.535.625.000	16.585 M²	43.535.625.000									
		534121 Pembuatan Drainase					5.880 M²									9.408.000.000	5.880 M²	9.408.000.000									
	059	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Operasi bandar Udara	-																								
	A	Penyusunan/Reviu Dokumen Rencana Induk Bandar Udara (Masterplan)	-																								
		536111 Studi Rencana Induk Bandar Udara termasuk BKK, KKOP, DLK _r , dan DLK _p	1 Paket			1.500.000.000	-																				
		536111 Penyusunan Rancangan Teknik Terinci (RTT)	1 Paket			1.500.000.000	1 Paket									1.500.000.000											
		536111 Penyusunan Laporan RKL RPL	1 Paket			200.000.000	1 Paket									200.000.000	1 Paket	200.000.000				1 Paket	200.000.000	1 Paket	200.000.000	5 Paket	1.000.000.000
		536111 Penyusunan Dokumen Andalin	1 Paket			100.000.000	1 Paket									100.000.000	1 Paket	100.000.000				1 Paket	100.000.000	1 Paket	100.000.000	5 Paket	500.000.000
	4645.CBE.004	Prasarana Penunjang Kemandarudaraan	-																								
	051	Pembangunan Gedung dan Bangunan	-																								
	A	Pembangunan bangunan operasional/gedung operasional/power house/ground tank/pas jaga/portal/gapura/landscape/Pagar Batas Lahan	-																								
		533111 Pembuatan Pagar Pengaman Sisi Darat	380 M²			646.000.000,00	380 M²	646.000.000																			
		533111 Pengadaan dan Pemasangan Pagar Perimeter Termasuk Pembongkaran Pagar Eksisting					5.880 M²	4.998.000.000	5.880 M²					4.998.000.000													
		533111 Pembuatan Pagar Area Approach Light							830 M²					705.500.000	830 M²	705.500.000											
	052	Pembangunan Jalan dan Jembatan	-																								
	A	Pembangunan jalan akses/jalan lingkungan/box culvert	-																								
		533111 Pekerjaan Pembuatan Jalan Lingkungan dan Pelebaran Jalan operasional	450 M²			675.000.000	450 M²	675.000.000																			

NO	UNIT KERJA	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/KRO/RO/KOMPONEN/DETIL	2024 (BASELINE)		2025		2026		2027		2028		2029		2025-2029		NAMA PENGINPUT DATA	NOTELP	TANGGAL PENGISIAN	KET
				VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SAT UAN	BIAYA (Rp)				
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		534121	Pekerjaan Pembuatan Drainase Sisi Darat			860 M²	1.290.000.000									860 M²	1.290.000.000				
		4645.CDE	OM Prasarana Bidang Konektivitas Udara																		
		4645.CDE.001	Perbaikan Prasarana Bandar Udara																		
		051	Peningkatan PCN																		
		A	Peningkatan PCN Runway/Taxiway/Apron																		
		534111	Pekerjaan Pelapisan Runway, Taxiway dan Apron untuk Peningkatan Daya Dukung termasuk Marking Tahap II (7,5 cm)											138.795 M²	97.156.500.000	138.795 M²	97.156.500.000				
		534111	Pekerjaan Tapering Runway 23 (Penyesuaian Level)											2.700 M²	1.350.000.000	2.700 M²	1.350.000.000				
		057	Perbaikan Prasarana Penunjang																		
		A	Rehabilitasi bangunan operasional/gedung operasional/power house/ground tank/pos jaga/portal/gapura/landscape/																		
		533111	Renovasi Bangunan Operasional Type 90 (1 Unit), Type 70 (10 Unit), Type 50 (9 Unit) dan Type 36 (5 Unit)			1420 M²	5.680.000.000									1420 M²	5.680.000.000				
		533111	Pekerjaan Pembuatan Interior Gedung Kantor (600 m2) Termasuk Meubelair			1 Paket	500.000.000									1 Paket	500.000.000				
		533111	Pembuatan Gapura Masuk Bandara			1 Paket	500.000.000									1 Paket	500.000.000				
		533111	Pembuatan Landscape Area Sisi Darat			1 Paket	500.000.000									1 Paket	500.000.000				
		533111	Pembuatan Landscape VIP			1 Paket	200.000.000									1 Paket	200.000.000				
		533111	Renovasi Gedung Administrasi Untuk Pemenuhan Standar Gedung EOC			1 Paket	200.000.000									1 Paket	200.000.000				
		533111	Renovasi Gedung Pos AVSEC Termasuk Meubeleir			40 M²	160.000.000									40 M²	160.000.000				
		533111	Renovasi Gedung VIP Termasuk Meubeleir			200 M²	800.000.000									200 M²	800.000.000				
		534111	Pekerjaan Pelapisan Jalan VIP dan Parkir VIP Termasuk Marking dan Signboard			2.685 M²	1.691.550.000									2.685 M²	1.691.550.000				
		534111	Pekerjaan Pelapisan Jalan Access Road PKP-PK (7,5 cm)											1.830 M²	4.803.750.000	1.830 M²	4.803.750.000				
			Penanaman Rumput Pada Shoulder									546.130 M²	21.845.200.000			546.130 M²	21.845.200.000				
		4645.RBE	Prasarana Bidang Konektivitas Udara																		
		4645.RBE.106																			
		051	Peningkatan PCN																		
		A																			
		534111	Pekerjaan Pelapisan Runway, Taxiway dan Apron untuk Peningkatan Daya Dukung termasuk Marking Tahap I	1 Paket	30.000.000.000																
		4646	KESELAMATAN DAN KEAMANAN TRANSPORTASI UDARA	1.250.000.000		8.483.600.000	1.350.000.000			5.800.000.000	7.950.000.000		4.160.000.000		27.743.600.000						
		4646.CAD	Sarana Bidang Konektivitas Udara																		
		4646.CAD.001	Peralatan dan sistem Keamanan Penerbangan																		
		051	Pengadaan Peralatan Keamanan Penerbangan																		
		A	Pengadaan Peralatan X-Ray/WTMD/Body Scanner/HMD/CCTV/ETD/FIDS/Akses Kontrol/HT/Kendaraan Patroli/...																		
		532112	Pengadaan Kendaraan Patroli (Minibus 1500cc)	1 Unit	400.000.000,00																
		532111	Pengadaan dan Pemasangan X-Ray Bagasi Single View Dengan Aplikasi TIP dan Automatic Threat Detection			1 Paket	1.400.000.000				1 Paket	1.400.000.000									
		532111	Pengadaan dan Pemasangan X-Ray Cabin Multiview dengan Aplikasi TIP dan Automatic Threat Detection			1 Paket	1.900.000.000		1 Paket	1.900.000.000			2 Paket	3.800.000.000							

NO	UNIT KERJA	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/KRO/RO/KOMPONEN/DETIL	2024 (BASELINE)		2025		2026		2027		2028		2029		2025-2029		NAMA PENGINPUT DATA	NOTELP	TANGGAL PENGISIAN	KET
				VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SAT UAN	BIAYA (Rp)				
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		532111	Pengadaan dan Pemasangan CCTV (15 Titik)	1 Paket	200.000.000	1 Paket	630.000.000									1 Paket	630.000.000				
		532111	Pengadaan dan Pemasangan Walk Trough Metal Detector			1 Paket	260.000.000									1 Paket	260.000.000				
		532111	Pengadaan Handy Talky			20 Unit	70.000.000									20 Unit	70.000.000				
		532111	Pengadaan HI-MD			4 Unit	14.000.000									4 Unit	14.000.000				
		532113	Pengadaan Kendaraan Follow Me Car (Double Cabin)			1 Unit	500.000.000,00									1 Unit	500.000.000				
		4646.CAD.002	Sarana keselamatan bandar udara														-				
		051	Pengadaan sarana dan Penunjang pelayanan darurat														-				
		A	Pengadaan Kendaraan PKP-PK/Peralatan Penunjang/														-				
		532111	Pengadaan Ban Kendaraan PK-PPK (Cambri Type V)														-				
		532111	Pengadaan Peralatan Pemenuhan kategori PKP-PK			1 Paket	400.000.000									1 Paket	400.000.000				
		532111	Pengadaan Peralatan Kebugaran Personil PKP-PK			1 Paket	200.000.000									1 Paket	200.000.000				
		532111	Rekondisi Kendaraan PKP-PK dan Pemenuhan Standar Warna			1 Paket	750.000.000									1 Paket	750.000.000				
		532111	Penggantian Ban Kendaraan PKP-PK (Type II)			4 Unit	200.000.000									4 Unit	200.000.000				
		532111	Pengadaan Bahan Pemadam Foam AFFF dan DCP			1 Paket	200.000.000									1 Paket	200.000.000				
		532111	Pengadaan Peralatan Penunjang EOC dan Sign			1 Paket	200.000.000									1 Paket	200.000.000				
		532111	Pemenuhan Standar Warna Kendaraan PKP-PK (Type II)			1 Unit	200.000.000									1 Unit	200.000.000				
		532111	Pengadaan Apar Gedung Operasional dan Gedung Terminal			30 Unit	9.600.000									30 Unit	9.600.000				
		532111	Pengadaan Kendaraan Rapid Intervention Vehicle							1 Unit	1.500.000.000,00					1 Unit	1.500.000.000				
		532111	Pengadaan Kendaraan Komando Car (Double Cabin)							1 Unit	750.000.000,00					1 Unit	750.000.000				
		532111	Pengadaan Kendaraan PK-PPK Type IV									1 Unit	6.500.000.000,00			1 Unit	6.500.000.000				
		4646.CBE	Prasarana Bidang Konektivitas Udara								-										
		4646.CBE.001	Prasarana keselamatan bandar udara								-										
		052	Alat Bantu Pendaratan Visual Aerodrome Lighting								-										
		A	Pengadaan AFL/Runway Light/Taxiway Light/Approach Light/PAPI/Airport Rotating Beacon								-										
		532111	Pengadaan dan Pemasangan Airport Rotating Beacon	1 Paket	250.000.000						-										
		532111	Pengadaan dan Pemasangan AFL, Reinstalasi AFL, Pemindahan RTIL, Pemindahan PAPI, Pemindahan Runway Edge, Threshhold dan Runway End	1 Paket	400.000.000							1 Paket	410.000.000	1 Paket	410.000.000						
		532111	Pengadaan dan Pemasangan Approach Light Type MALS									1 Set	2.000.000.000	1 Set	2.000.000.000						
		B	Pengadaan Suku Cadang													-					
		532111	Pengadaan Suku Cadang AFL	1 Paket	400.000.000										-						
		4646.CBE.002	Dokumen Program Keselamatan dan Keamanan Penerbangan	1 Paket											-						
		051	Penyusunan Program Keselamatan dan Keamanan Penerbangan										-								
		A	Penyusunan AEP/ASP/AOSP/ANSP/RASP										-								
		521219	Rapat Komite AEP dan Sosialisasi			1 Paket	100.000.000	1 Paket	100.000.000	1 Paket	100.000.000	1 Paket	100.000.000	1 Paket	100.000.000	5 Paket	500.000.000				
		521219	Pertemuan Komite Keamanan Bandar Udara			4 Paket	300.000.000	4 Paket	300.000.000	4 Paket	300.000.000	4 Paket	300.000.000	4 Paket	300.000.000	20 Paket	1.500.000.000				

NO	UNIT KERJA	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/KRO/RO/KOMPONEN/DETIL	2024 (BASELINE)		2025		2026		2027		2028		2029		2025-2029		NAMA PENGINPUT DATA	NOTELP	TANGGAL PENGISIAN	KET
				VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SAT UAN	BIAYA (Rp)				
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		052	Pelaksanaan Program Keselamatan dan Keamanan Penerbangan														-				
		A	Pelaksanaan PKD Full Scale/Table Top														-				
		521219	Pelatihan PKD Full Scale dan Table Top			1 Paket	500.000.000			1 Paket	500.000.000			1 Paket	500.000.000	3 Paket	1.500.000.000				
		521219	Pelatihan PKD Table Top					1 Paket	200.000.000			1 Paket	200.000.000			2 Paket	400.000.000				
		521219	Lathian Keadaan Darurat Keamanan (Contingency Exercise) Table Top			1 Paket	100.000.000	1 Paket	100.000.000	1 Paket	100.000.000	1 Paket	100.000.000	1 Paket	100.000.000	5 Paket	500.000.000				
		521219	Lathian Keadaan Darurat Keamanan (Contingency Exercise) Full Scale			1 Paket	250.000.000	1 Paket	250.000.000	1 Paket	250.000.000	1 Paket	250.000.000	1 Paket	250.000.000	5 Paket	1.250.000.000				
		521219	Pelaksanaan Budaya Keselamatan Penerbangan (Security Campaign)			1 Paket	100.000.000	1 Paket	100.000.000	1 Paket	100.000.000	1 Paket	100.000.000	1 Paket	100.000.000	5 Paket	500.000.000				
			Peningkatan Kompetensi Personel Bandara			1 Paket	200.000.000	1 Paket	300.000.000	1 Paket	300.000.000	1 Paket	400.000.000	1 Paket	400.000.000	5 Paket	1.600.000.000				
																	-				
		4647	PENUNJANG TEKNIS TRANSPORTASI UDARA		221.979.000		450.000.000		350.000.000		450.000.000		450.000.000		700.000.000		2.400.000.000				
			Belanja Modal Perkantoran (RM) :														-				
		4647.CBE	Prasarana Bidang Konektivitas Udara														-				
		4647.CBE.001	Dokumen Pendukung Bandar Udara														-				
		054	Pendukung Perencanaan dan Operasi bandar Udara														-				
		A	Jasa Konsultansi Pengusulan Program Kegiatan														-				
		532111	Jasa Konsultasi Pengusulan Program Kegiatan	1 Paket	100.000.000	1 Paket	150.000.000	1 Paket	150.000.000	1 Paket	200.000.000	1 Paket	200.000.000	1 Paket	200.000.000	5 Paket	900.000.000				
		B	Laporan RKL & RPL														-				
		522131	Penyusunan Laporan RKL RPL 2 Semester			2 Paket	200.000.000	2 Paket	200.000.000	2 Paket	250.000.000	2 Paket	250.000.000	2 Paket	300.000.000	10 Paket	1.200.000.000				
		C	Laporan AEP														-				
		522131	Amandemen Dokumen AEP			1 Paket	100.000.000							1 Paket	200.000.000	1 Paket	300.000.000				
		4647.CDE	OM Prasarana Bidang Konektivitas Udara														-				
		4647.CDE.001	Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara														-				
		051	Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara														-				
		A	FASILITAS SISI UDARA														-				
		523131	Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara	1 Unit	0	1 Unit	0	1 Unit	0	1 Unit	0	1 Unit	0	1 Unit	0	5 Unit	-				
		4647.CDE.003	Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN)														-				
		051	Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara (PEN)														-				
		A	FASILITAS SISI UDARA														-				
		523131	Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN)	1 Unit	121.979.000	1 Unit	0	1 Unit	0	1 Unit	0	1 Unit	0	1 Unit	0	5 Unit	-				
																	-				
		02205WA	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		150.000.000		1.007.500.000		599.500.000		112.500.000		37.500.000		37.500.000		1.794.500.000				
		4611	PENGELOLAAN PERENCANAAN, KEUANGAN, BMN DAN UMUM TRANSPORTASI UDARA		150.000.000		1.007.500.000		599.500.000		112.500.000		37.500.000		37.500.000		1.794.500.000				
		4611.EB8	Layanan Sarana dan Prasarana Internal														-				
		4611.EB8.951	Layanan Sarana Internal														-				

NO	UNIT KERJA	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/KRO/RO/KOMPONEN/DETIL	2024 (BASELINE)		2025		2026		2027		2028		2029		2025-2029		NAMA PENGINPUT DATA	NOTELP	TANGGAL PENGISIAN	KET
				VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/ SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SAT UAN	BIAYA (Rp)				
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		051	Pengadaan Kendaraan Bermotor														-				
		A	PENGADAAN KENDARAAN BERMOTOR														-				
		532111	Pengadaan kendaraan operasional roda 2 (Dinas)	4 Unit	100.000.000	6 Unit	180.000.000	6 Unit	192.000.000							16 Unit	372.000.000				
		052	Pengadaan Perangkat Pengolah data dan komunikasi														-				
		A	PENGADAAN PC, LAPTOP DAN PRINTER														-				
		532111	Pengadaan Laptop	2 Unit	50.000.000			1 Unit	25.000.000							4 Unit	25.000.000				
		532111	Pengadaan PC			6 Unit	120.000.000	6 Unit	120.000.000							12 Unit	240.000.000				
		532111	Pengadaan Laptop I9			2 Unit	80.000.000									3 Unit	80.000.000				
		532111	Pengadaan Printer A3			1 Unit	15.000.000									1 Unit	15.000.000				
		532111	Pengadaan Printer A4					10 Unit	50.000.000							10 Unit	50.000.000				
		B	Pengadaan Peralatan Penunjang Administrasi														-				
		532111	Pengadaan Peralatan Penunjang Administrasi			1 Paket	200.000.000									1 Paket	200.000.000				
		053	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran														-				
		A	Pengadaan Fasilitas Perkantoran														-				
		532111	AC Standing			5 Unit	175.000.000	5 Unit	175.000.000	2 Unit	75.000.000					12 Unit	425.000.000				
		532111	Pengadaan Meubeler			1 Set	200.000.000	1 Set		1 Set		1 Set		1 Set		1 Set	200.000.000				
		B	Pengadaan Mesin Potong Rumput														-				
		532111	Pengadaan Mesin Potong Rumput			5 Unit	37.500.000	5 Unit	37.500.000	5 Unit	37.500.000	5 Unit	37.500.000	5 Unit	37.500.000	25 Unit	187.500.000				
		4611EBA956	LAYANAN BMN																		
		051	Layanan Barang Milik Negara	1 layanan	42.000.000	1 layanan	60.000.000	1 layanan	60.000.000	1 layanan	60.000.000	1 layanan	60.000.000	1 layanan	60.000.000		300.000.000				
		4611EBA994	LAYANAN PERKANTORAN																		
		001	Gaji dan Tunjangan	1 layanan	6.287.509.000	1 layanan	6.601.884.450	1 layanan	6.931.978.673	1 layanan	7.278.577.606	1 layanan	7.642.506.486	1 layanan	8.024.631.811		36.479.579.026				
		002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 layanan	7.247.738.000	1 layanan	7.610.124.900	1 layanan	7.990.631.145	1 layanan	8.390.162.702	1 layanan	8.809.670.837	1 layanan	9.250.154.379		42.050.743.964				
		4611EBD955	LAYANAN MANAJEMEN KEUANGAN																		
		051	Pengelolaan Akuntansi dan Perbendaharaan	1 layanan	42.000.000	1 layanan	60.000.000	1 layanan	60.000.000	1 layanan	60.000.000	1 layanan	60.000.000	1 layanan	60.000.000		300.000.000				
		052	Pembinaan PNPB dan Pengendalian Internal	1 layanan	2.208.852.000	1 layanan	2.208.852.000	1 layanan	2.208.852.000	1 layanan	2.208.852.000	1 layanan	2.208.852.000	1 layanan	2.208.852.000		11.044.260.000				
		053	Dukungan Operasional Satker dan Lainnya	1 layanan	584.481.000	1 layanan	584.481.000	1 layanan	584.481.000	1 layanan	584.481.000	1 layanan	584.481.000	1 layanan	584.481.000		2.922.405.000				